

LAMPIRAN

Pedoman Observasi

Secara umum, tujuan utama observasi ini adalah untuk mengukur sejauh mana proses penyelarasan program dan kerja sama pelayanan antara SM dan PPA di Jemaat Sangpolo Bungin sudah terlaksana secara efektif, terstruktur, dan berkesinambungan.

No.	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Ada Program yang selaras antara SM dan PPA	
2.	Ada pelaksanaan program/kegiatan khusus dimana ASM dan Penerima Manfaat terlibat bersama	
3.	Ada program yang memuat kerja sama antara mentor PPA dan GSM secara khusus	
4.	Jadwal Kegiatan SM dan PPA berjalan teratur	
5.	Ada komunikasi dan koordinasi antar pelayan GSM dan Staf PPA sehingga terjalin kerja sama dengan baik	

Pedoman Wawancara

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan berbeda, tergantung pada latar belakang dari informan atau subjek data. Pertanyaan tersebut antara lain:

1. Guru Sekolah Minggu dan staf PPA :

- a. Menurut Anda, bagaimana pelayanan Anak di Jemaat Sangpolo Bungin dengan adanya PPA dan SMGT?
- b. Bagaimana proses perencanaan program pelayanan anak di SM dan PPA dilakukan? Apakah ada penyusunan rencana bersama?
- c. Adakah koordinasi atau komunikasi atau kerja sama rutin antara GSM dan Staf/mentor PPA?
- d. adakah program yang sama antara kedua bentuk pelayanan anak tersebut? Bagaimana contohnya?
- e. Bagaimana struktur kepengurusan atau pembagian tugas di SM dan PPA? Apakah ada sinergi dalam pengorganisasian kegiatan anak?
- f. Bagaimana pendapat anda tentang penyelarasan antara program SM dan PPA ?
- g. Sejauh mana penyelarasan program antara SM dan PPA sudah tercapai menurut Anda? Apa yang perlu ditingkatkan?
- h. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan? Apakah sesuai dengan rencana dan apakah ada kerja sama dalam pelaksanaan program kegiatan yang sama?

- i. Adakah hambatan dalam penyelarasan tersebut?
- j. Apakah ada evaluasi pelaksanaan program kegiatan pelayanan anak yang melibatkan kedua pihak secara bersama-sama?
- k. Apa strategi yang bapak/ibu usulkan agar terjadi sinergi yang baik antara PPA dan SM agar pelayanan yang dilakukan bagi anak dapat semakin maksimal?
- l. Apa harapan anda terhadap pelayanan anak di Jemaat Sangpolo Bungin?

2. Majelis Gereja:

- a. Bagaimana pandangan anda terhadap pelayanan anak di Jemaat ini?
- b. Apakah majelis gereja dilibatkan dalam perencanaan program anak, baik di Sekolah Minggu maupun di PPA?
- c. Apakah ada penyelarasan program dari SM dan PPA ?
- d. Bagaimana majelis menilai pentingnya perencanaan bersama untuk pelayanan anak?
- e. Bagaimana peran majelis gereja dalam mengoordinasikan dua program ini agar tidak berjalan sendiri-sendiri?
- f. Adakah bentuk dukungan majelis gereja dalam hal penyelarasan program kedua bentuk pelayanan anak tersebut?
- g. Apakah majelis ikut memantau atau memberikan dukungan dalam pelaksanaan program-program pelayanan anak?

- h. Sejauh mana majelis memberikan ruang atau kebijakan agar pelaksanaan program SM dan PPA bisa berjalan selaras?
- i. Adakah pengawasan atau evaluasi rutin terhadap program Sekolah Minggu dan PPA di Jemaat ini?
- j. Apa yang menjadi tantangan dalam pelayanan anak melalui SM dan PPA?
- k. Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki dalam hal manajemen pelayanan anak di Jemaat ini?
- l. Bagaimana harapan anda terhadap pelayanan anak di Jemaat ini ?

Hasil Observasi

No.	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Ada Program yang selaras antara SM dan PPA	Ada dua program yang selaras, yakni dalam hal spiritual seperti ibadah serta dalam bidang pengembangan minat bakat melalui seni dan olahraga.
2.	Ada pelaksanaan program/kegiatan khusus dimana ASM dan Penerima Manfaat terlibat bersama	Tidak ada program antara SM dan PPA yang secara khusus dirancang untuk melibatkan anak-anak dari kedua bentuk pelayanan ini.
3.	Ada program yang memuat kerja sama antara mentor PPA dan GSM secara khusus	Dalam program SM sudah ada secara khusus dalam bidang Pengembangan Kapasitas Pelayan yang mencantumkan koordinasi dengan mentor PPA untuk mengajar SM, namun sebaliknya di PPA tidak ada program khusus yang melibatkan SM.
4.	Jadwal Kegiatan SM dan PPA berjalan teratur	Selama penelitian berlangsung, tidak ditemukan benturan jadwal antara keduanya.
5.	Ada komunikasi dan koordinasi antar pelayan GSM dan Staf PPA sehingga terjalin kerja sama dengan baik	Komunikasi antara GSM dan Staf PPA terjalin dengan baik, dimana hal ini dimudahkan karena banyak GSM yang juga merupakan Mentor di PPA.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Ibu Pdt. Malni Fitri Matasak (Pimpinan Majelis Gereja)

Menurut Anda, bagaimana pelayanan Anak di Jemaat Sangpolo Bungin dengan adanya PPA dan SMGT?

Menurut saya pelayanan anak di Jemaat Sangpolo Bungin ini merupakan pelayanan yang utama dan sangat penting bagi Jemaat karena pelayanan anak itu kan jadi pondasi tentang gereja yang akan datang seperti apa itu sangat dipengaruhi oleh Bagaimana pelayanan terhadap anak-anak sekolah minggu juga melalui PPA yang ada di Jemaat ini jadi menurut saya pelayanan anak menjadi salah satu bagian pelayanan yang utama dan penting bagi Jemaat.

Apakah majelis gereja tadi libatkan dalam perencanaan program anak baik di sekolah minggu dan PPA ?

Iya, dilibatkan, misalnya di sekolah Minggu kan pasti selalu mengundang pimpinan majelis gereja, juga di struktur majelis gereja kan ada secara khusus yang membidangi OIG dan di bidang OIG itu ada yang secara khusus mendampingi sekolah minggu. Jadi, sejauh pengalaman sejauh ini dalam, misalnya dalam rapat kerja pengurus sekolah minggu itu melibatkan pendeta pun juga melibatkan majelis secara umum. Kemudian kalau di PPA pun juga seperti itu, karena PPA itu kan milik gereja jadi yang bertanggung jawab sepenuhnya adalah majelis gereja sekalipun ada pengurusnya, mentor-mentornya tapi yang bertanggung jawab sepenuhnya itu adalah majelis gereja, jadi program-programnya itu harus sepengetahuan dan juga di acc oleh penanggung jawab, yaitu pendeta, dan ada juga komisi yang merupakan pengurus dan Komisi itu dari apa dari majelis gereja. Jadi memang, dilibatkan, majelis gereja dilibatkan dalam hal itu.

Kemudian Apakah ada penyelarasan program dari sekolah minggu dan PPA?

Sedapat mungkin kita mengupayakan supaya ada sinergisitas antara sekolah minggu dan PPA, hanya saja Misalnya dalam penerapan kurikulum karena PPA itu punya kurikulum sendiri, sekolah minggu juga kan punya kurikulum atau pedoman sendiri. Jadi kalau di sekolah Minggu kan Yang diintervensi itu kan lebih kepada soal aspek spiritual sementara kalau di PPA itu secara holistik, jadi tidak hanya spiritualnya tapi juga secara fisik, secara Sosio emosional, juga secara ekonomi itu juga diintervensi di PPA. Kalau selama ini yang selalu kita upayakan adalah bagaimana mentor-mentor di PPA itu terlibat di sekolah minggu supaya ketika mereka mengajar secara khusus misalnya dalam aspek spiritual, apa yang diajarkan di PPA itu selaras dengan apa yang diajarkan di sekolah sekolah minggu, supaya tidak ada kebingungan bagi anak-anak begitu secara khusus dalam hal ini soal pengakuan, jadi itu yang kita harapkan dari mentor-mentor di PPA.

Bagaimana majelis pentingnya perencanaan bersama untuk pelayanan anak antara PPA dan sekolah minggu ini?

Sebenarnya sangat penting sekali ya karena dua pelayanan ini sangat apa sangat baik sekali Seandainya bisa diselaraskan dan sejauh ini kan kalau misalnya sekolah minggu melakukan rapatkan selalu menghadirkan juga pengurus PPA cuman kalau di PT sendiri kan karena punya mekanisme tersendiri dalam soal penyusunan program, dan juga punya aturan-aturan tersendiri dalam mengelola PPA makanya biasa tidak mengundang secara organisasi tapi dengan adanya guru-guru sekolah minggu yang terlibat di dalam PPA itu kita selalu mengupayakan supaya ada kesinambungan antara di PPA dan di sekolah minggu.

Bagaimana peran Majelis gereja dalam mengkoordinasikan kedua program ini agar tidak berjalan sendiri-sendiri?

Yes, selalu ditekankan misalnya ada kegiatan-kegiatan sekolah minggu, selalu diharapkan bahwa di PPA bisa mendukung tentang hal itu misalnya dalam soal waktu, soal penerapan dalam ajaran, itu ya dan juga selalu ditekankan supaya tidak saling apa ya tidak saling mengganggu begitu, tapi perlu untuk bersinergi.

Adakah bentuk dukungan majelis gereja dalam hal penyelarasan program kedua bentuk pelayanan anak tersebut?

Kalau penyelarasan program, Ya seperti yang saya sampaikan tadi bahwa di PPA itu kan apa namanya ya, mereka punya mekanisme tersendiri dan untuk kemudian membuat program yang melibatkan juga program sekolah minggu itu sepertinya agak-agak apa ya agak sulit buat dibuatkan program tapi dalam hal praktek dalam hal melakukan itu sedapat mungkin bisa berdampak karena yang di PPA itu kan sebenarnya kan Hampir sebagian besar adalah sekolah minggu, begitu ya, jadi dengan adanya PPA itu bisa menolong sekolah minggu semakin lebih berkembang, Seperti yang saya bilang tadi Kalau di sekolah Minggu kan aspek, misalnya satu aspek saja yang intervensi, hanya spiritual, tapi aspek-aspek yang lain itu tidak terlalu mendalam di intervensi di sekolah Minggu. Nah, dengan adanya PPA aspek yang lain itu bisa diberi perhatian supaya Harapan Kita di sekolah Minggu kan kita juga berharap bahwa anak-anak sekolah minggu itu bisa bertumbuh dengan baik dalam pengenalan yang benar akan Kristus dan bukan hanya dari segi pemahaman, tetapi juga dari hal-hal yang lain nya..

Apakah majelis ikut memantau atau memberikan dukungan dalam hal pelaksanaan program pelayanan anak di kedua bentuk pelayanan itu

Ya, sejauh ini ikut memantau dan juga memberikan dukungan, misalnya di sekolah minggu secara khusus kan ada program majelis gereja yang mendukung pelayanan sekolah minggu, demikian juga di PPA ada juga program khusus yang dibuat oleh majelis gereja untuk mendukung pelayanan PPA.

Sejauh mana majelis memberikan ruang atau kebijakan agar pelaksanaan program sekolah minggu dan PPA ini bisa berjalan Selaras?

Selama ini, apa ya, itu yang saya bilang sedapat mungkin selalu diupayakan supaya bisa berjalan dengan baik, kedua-duanya bisa berjalan

dengan baik dan karena itu majelis gereja ketika misalnya ada hal yang dibutuhkan oleh PPA majelis gereja bisa membicarakan supaya itu bisa dilaksanakan demikian juga jika ada yang dibutuhkan oleh sekolah minggu, itu juga diupayakan untuk sedapat mungkin dilaksanakan intinya bahwa dua pelayanan anak ini tidak mengganggu tapi bagaimana untuk saling melengkapi satu sama yang lain titik misalnya di PPA dengan program di sekolah minggu misalnya maka aspek spiritualitas itu bisa lebih mendalam dan di sekolah minggu aspek yang lain itu bisa dilengkapi oleh PPA begitu.

Adakah pengawasan atau evaluasi rutin terhadap program sekolah minggu dan PPA di jemaat ini?

Kalau pengawasan dan evaluasi tentu ada seperti yang saya katakan tadi distruktur majelis gereja itu ada komisi uig yang salah satu tugasnya itu adalah memastikan bahwa program OIG berjalan dengan baik termasuk di dalamnya adalah sekolah minggu dan juga ketika ada hal yang dialami oleh sekolah minggu, pengurus sekolah minggu misalnya itu selalu menjadi perhatian dari majelis gereja. Demikian juga di PPA, PPA itu selalu ada program evaluasi, semua yang dilakukan di PPA itu berdasarkan pengawasan dari majelis gereja jadi tidak ada yang tidak diawasi, baik program dan juga staf dan mentor apalagi yang menyangkut tentang keuangan, itu pasti ada pengawasan, sama seperti di sekolah Minggu ada verifikasi dan lain sebagainya.

Apa yang menjadi tantangan bagi pelayanan anak di Jemaat ini?

Tantangannya itu, apa ya, kurangnya kesadaran dari orang tua tentang pentingnya pelayanan anak bagi anak-anak, Kenapa saya menyampaikan seperti itu, karena orang tua kurang mendukung anak-anak untuk bisa misalnya datang mengikuti kegiatan sekolah minggu pun juga di PPA kemudian juga yang kedua apa ya, kalau di PPA sendiri kurangnya sumber daya yang maksimal mewujudkan Apa yang diharapkan oleh Gereja dan juga oleh compassion secara khusus, karena kita di sini ya, seadanya saja yang penting ada yang memberi diri, tapi dalam soal kapasitas masih banyak yang perlu untuk dibanahi.

Apa yang perlu diperbaiki dalam manajemen pelayanan anak di Jemaat ini?

Ya itu tadi, bagaimana untuk membangun kesadaran orang tua supaya mereka betul-betul memahami bahwa sangat penting untuk mendukung anak-anak mereka mengikuti sekolah minggu dan PPA Kemudian yang kedua terus memperlengkapi baik guru-guru sekolah minggu, begitupun juga staf dan mentor PPA dengan keterampilan keterampilan yang dibutuhkan atau cara mengajar yang lebih efektif lagi karena salah satu faktor yang mendukung sekolah minggu itu bisa berkembang, bisa bertumbuh adalah guru-guru sekolah minggu dan juga para staf dan mentor PPA jadi harus terus diperlengkapi.

Apa harapan anda terhadap pelayanan anak di Jemaat?

Ya, harapannya ialah bagaimana supaya generasi yang ada di Jemaat sang palubungin ini mendapatkan pendampingan yang tepat dan itu bisa membantu mereka untuk bertumbuh secara optimal, semakin mengenal Kristus dengan

benar dan juga bisa memperbaiki apa ya, memperbaiki misalnya memperbaiki tentang masalah ekonomi begitu dan lain sebagainya. Dan berharap mereka betul-betul bertumbuh menjadi generasi penerus gereja yang tangguh di masa depan.

Narasumber : Bapak Stevan Ammay (Komisi PPA)

Bagaimana pandangan Anda terhadap pelayanan anak di Jemaat ini khususnya ada sekolah minggu dan PPA

Pelayanan anak di jem sb berjalan dgn baik karena dari segi perencanaan program manajemen kegiatan itu sudah berjalan tanpa perlu arahan dari pimpinan Jadi kapanpun dia bisa berjalan dengan baik

adanya PPA dan sekolah minggu dan sekolah minggu mengenai pelayanan anak saya kira itu sangat bagus ya karena dia saling mensinkronisasikan di mana ada program-program pada sekolah minggu yang mungkin tidak selama ini terprogram dapat dicover oleh PPA sendiri dan PPA sendiri hadir ntuk melengkapi sekolah minggu yang berada di tiap Jemaat

Apakah majelis gereja dilibatkan dalam perencanaan program anak baik di sekolah Minggu?

Ya, saya kira tentu saja selalu kita libatkan bahkan dalam jemaat SB ada satu komisi yang membidangi PPA dan di mana dalam struktur kepengurusan SM sendiri itu terdapat beberapa majelis yang terlibat di dalamnya jadi di dalam jemaat Sangpolo Bungin keterlibatan majelis akhirnya sudah sangat aktif sekali dalam perkembangan anak jemaat.

Apakah ada penyelarasan program dari sekolah minggu dan PPA?

Saya kira kalau dibilang penyelarasan ada ya tapi belum optimal karena masing-masing organisasi ini sudah punya tupoksinya sendiri dari pusat, jadi masing-masing sudah ada programnya tetapi pada beberapa program kita coba mensinkronisasikannya, sehingga ee tercipta keselarasan antara PPA dan sekolah minggu di Jemaat.

Bagaimana majelis menilai pentingnya perencanaan bersama untuk pelayanan anak?

Iya, sejauh majelis jemaat Sangpolo Bungin sangat aktif dan eee sangat mendukung program-program pengembangan anak karena mereka ee selalu berprinsip bahwa anak-anak ini adalah masa depan dari gereja, masa depan dari pada perkembangan organisasi sekolah minggu maupun di PPA jadi dalam beberapa kegiatan majelis juga terlibat di dalamnya.

Bagaimana peran majelis gereja dalam mengkoordinasikan dua program ini agar tidak berjalan sendiri-sendiri?

Ya, dengan, saya kira dengan cara melibatkan ya eee di mana pengurus PPA itu juga bagian dari pengurus sekolah Minggu sedangkan pengurus sekolah minggu bagian dari pengurus PPA. Jadi Saya kira dengan cara itu maka tercipta sinkronisasi di antara dua eh organisasi ini.

Adakah bentuk pendukungan majelis gereja dalam hal penyelarasan program tersebut?

dukungannya sejauh ini saya kira selain daripada dukungan program terdapat juga dukungan berupa penganggaran dalam bentuk dana di mana Di dalam program-program kemajelisan di Jemaat Sangpolo Bungin setiap tahun dianggarkan subsidi baik kepada PPA melalui subsidi lokalnya maupun kepada eee sekolah minggu melalui subsidi ke OIG.

Apakah majelis ikut memantau atau memberikan dukungan dalam pelaksanaan program-program pelayanan anak?

Iya, saya kira tentu saja seperti yang saya sampaikan tadi bahwa dengan adanya keterlibatan majelis dalam struktur organisasi sekolah minggu dan pusat pengembangan anak, Tentu saja itu sangat menunjukkan bahwa besar dukungan majelis di sini terhadap perkembangan anak

Sejauh mana sejauh mana majelis memberikan ruang atau kebijakan agar pelaksanaan program sekolah minggu dan PPA ini Bisa berjalan selaras?

Ya sejauh ini tentu saja dengan mengatur beberapa kegiatan-kegiatan dalam ke majelisan membuatnya supaya tidak bertabrakan dengan kegiatan-kegiatan sekolah minggu maupun PPA Saya kira dengan cara itu, majelis sangat mendukung kegiatan dengan tidak menabrakkan antara program di Jemaat dan program sekolah minggu dan PPA

Adakah pengawasan atau evaluasi rutin terhadap program sekolah minggu dan PPA di Jemaat Ini?

Ya kalau dari sekolah minggu sendiri ada ya melalui eee kepengurusannya, sedangkan di PPA itu ada program evaluasi tersendiri yang dilakukan oleh komisi PPA biasanya dilakukan triwulan atau per 6 bulan sekali .

Kemudian apa yang menjadi tantangan dalam pelayanan anak melalui sekolah minggu dan PPA ini?

Saya kira ada Kalau dari segi tantangan, Saya kira ada banyak hal yang menjadi tantangan termasuk dalam beberapa hal seperti bagaimana mensinkronisasikan program di Jemaat agar juga bisa dilaksanakan di sekolah minggu bahkan di PPA dan juga tantangan dari segi waktu memang masih ada saja yang harus ditabrakkan tetapi kita di ke majelisan berusaha Bagaimana supaya menyeimbangkan kedua pelayanan anak ini.

Menurut Anda apa yang Perlu diperbaiki dalam hal manajemen pelayanan di Jemaat ini?

Ya, saya kira kalau yang perlu diperbaiki mengenai manajemen yang tentu saja bagaimana Para Majelis juga ini bisa sepenuhnya ya, Harapan Kita juga bisa aktif di dalam pengembangan anak karena memang tidak bisa dipungkiri hanya beberapa majelis yang sejauh ini yang aktif kemudian Bagaimana lebih meningkatkan dukungan moral dan dukungan dana ke sekolah minggu dan PPA agar program sekolah minggu dan PPA ini bisa berjalan dengan baik

Bagaimana harapan Anda terhadap pelayanan anak di jemaat ini?

Ya, harapan saya untuk terus dijaga untuk terus dimotivasi karena kita tidak bisa memungkiri bahwa sekolah minggu dan PPA ini adalah masa depan dan gereja itu sendiri dan juga bagaimana majelis di Jemaat ini lebih banyak memperhatikan lagi sekolah minggu dan juga PPA.

Narasumber : Ibu Delvi Kondo Bone (Komisi OIG)

Bagaimana Pandangan terhadap pelayanan anak di Jemaat ini, khususnya ada PPA dan sekolah minggu?

Pelayanan anak emaat kita ini sudah berjalan dengan baik terutama dengan adanya anak sangat tertolong dengan adanya PPA dan anak-anak bisa lebih mengenal Kristus dibanding sebelum ada PPA ya di sekolah minggu juga mereka sudah terarah ditambah masuk ke dalam PPA Jadi ada kesinambunganlah dari sekolah minggu dengan PPA. Saling berkesinambungan di situ, saling berkaitan.

Pertanyaan berikutnya Apakah majelis gereja ini dilibatkan dalam perencanaan program anak baik di sekolah minggu maupun di PPA?

Iya dilibatkan karena di struktur kemajelisan sudah ada satu komisi tertentu yang membawa menangani tentang OIG organisasi intra gerejawi, yaitu komisi OIG dan komisi OIG ini juga termasuk di dalamnya pengurus sekolah minggu dan juga mentor di PPA jadi majelis gereja sangat terlibat di dalam perencanaan program anak baik di sekolah minggu maupun di PPA. Dan setiap ada rapat-rapat penyusunan program majelis gereja dilibatkan ikut di dalamnya. ***Apakah ada penyelarasan program dari sekolah minggu dan juga mentor di PPA?***

Iya, Untuk saat ini sudah sudah mulai ada ya waktu saya sebelumnya belum ada karena belum ada komisi yang menangani tapi sekarang baik struktur kemajelisan ada juga komisi yang menangani khusus PPA jadi penyelarasan program dari sekolah minggu dan PPA itu ada misalnya dalam ibadah-ibadah dalam kegiatan tertentu ada penyelarasan di situ selalu dilibatkan majelis gereja di dalamnya.

Bagaimana majelis menilai pentingnya perencanaan bersama untuk pelayanan anak ini

Memang ini sangat penting sekali ya karena menangani anak itu sangat susah program untuk, perencanaan untuk anak itu sangat susah sekali sehingga sangat perlu perencanaan yang mantap di dalam pelayanan untuk anak misalnya untuk penyusunan program di situ penting menyusun program dan segala kegiatan yang akan dilakukan terhadap anak karena dalam menyampaikan kegiatan dalam gereja khususnya pelayanan anak dalam ibadah sekolah minggu kita harus berhati-hati jangan sampai kita menenangkan sesuatu yang tidak benar jadi dalam pelayanan anak kita paling penting sekali untuk menyusun perencanaan bersama untuk pelayanan anak Apa yang akan kita rencanakan Apa yang akan kita lakukan laksanakan supaya terarah dan tujuannya hanya untuk

kemuliaan nama Tuhan. Perencanaan bersama untuk pelayanan anak ini sangat penting supaya sekolah minggu dan PPA Berjalan seiring, tidak berjalan masing-masing karena ini tentang pelayanan anak, jangan sampai PPA berjalan sendiri dan sekolah minggu berjalan sendiri karena PPA dan sekolah Minggu adalah milik gereja dan dibawah oleh majelis gereja jadi pentingnya di situ sangat penting sekali perencanaan bersama supaya berjalan beriringan, PPA dan sekolah minggu berjalan beriringan.

Bagaimana majelis gereja mengkoordinasikan dua program ini agar tidak berjalan sendiri-sendiri

Perannya majelis gereja di sini setiap kali PPA, setiap tahun PPA Melaksanakan program kerja dalam hal ini tahun fiskal ya, jadi setiap kali PPA merencanakan program di situ majelis gereja juga dilibatkan di dalamnya terutama komisi OIG untuk ikut dalam penyusunan program jangan sampai dalam penyusunan program PPA tidak ada berbunyi di situ untuk sekolah minggu, jadi misalnya ada kegiatan sekolah minggu dan bertepatan dengan hari PPA masuk, Nah di situ dikoordinasikan jadi PPA dan sekolah minggu itu saling berkaitan, satu tubuh dalam Jemaat jadi kita di situ melihat bahwa ini kegiatan sangat penting jadi kami di situ mengambil keputusan bahwa jika ada kegiatan sekolah minggu, yang pas bertepatan dengan kelas PPA maka kelas PPA ditunda untuk sementara dan kita melaksanakan kegiatan sekolah Minggu karena yang ada di PPA itu adalah anak sekolah minggu juga di sini, ya itu.

Adakah bentuk dukungan majelis gereja dalam hal penyelarasan program kedua bentuk pelayanan anak ini

Ada ada termasuk di situ sudah ada gedung-gedung kelas Sekolah Minggu- e ya PPA yah, Nah di situ bukan hanya, majelis gereja membangun di situ majelis juga menyampaikan kepada pengurus PPA bahwa setiap fasilitas yang ada baik gedung, maupun alat-alat milik PPA itu adalah milik gereja juga jadi bisa dan sekolah minggu juga berhak menggunakan alat-alat itu dan gedung itu. Dalam hal ini pemanfaatan fasilitas PPA bagi sekolah minggu

Apakah majelis ikut memantau atau memberikan dukungan dalam pelaksanaan program-program pelayanan anak melalui sekolah minggu dan PPA ini?

Iya, majelis selalu memantau Dan selalu memberikan dukungan melalui baik melalui moril maupun melalui dana, seperti sekolah minggu itu selalu di setiap bulannya itu dikasih dari majelis gereja bentuk dana satu juta perbulan, ya dan untuk PPA majelis gereja juga mengeluarkan dana jika ada sesuatu yang mendesak di PPA misalnya waktu pembangunan gedung, gedung kan tidak ditanggung oleh compassion tapi ditanggung oleh Jemaat. Jadi jika ada sesuatu yang dibutuhkan PPA, majelis gereja sangat membantu.

Sejauh mana majelis memberikan ruang atau kebijakan agar pelaksanaan program sekolah minggu dan PPA ini bisa berjalan Selaras

Ruang ya, Majelis gereja melalui komisi OIG memberikan ruang yang sangat luas baik bagi sekolah minggu maupun PPA misalnya majelis gereja selalu

memantau dan memberikan kesempatan kepada pengurus sekolah minggu maupun pengurus PPA untuk melaksanakan Setiap kegiatan kegiatan yang sudah diprogramkan dan itu dibawa pantauan majelis gereja, mereka diberi kan keluasan untuk mereka berkreaitivitas untuk melaksanakan kegiatan mereka. Misalnya jika mereka mengadakan contohnya Paskah, atau natal, atau bukan anak, majelis gereja memberikan wewenang kepada guru sekolah minggu untuk melaksanakan ibadahnya sesuai dengan kreativitas mereka Jadi anak-anak tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan karena adanya kreativitas dari guru-guru sekolah minggu ataupun pengurus sekolah minggu.

Adakah pengawasan atau evaluasi rutin dari program sekolah minggu dan PPA di Jemaat ini?

Oh iya ada setiap 6 bulannya, setiap 6 bulan ada evaluasi baik program-program kerja sekolah minggu maupun program-program dari PPA. Itu di bawah pantauan komisi OIG, sepengetahuan kondisi OIG dan di bawah dalam sidang Majelis gereja dan diberi kesempatan untuk pengurus sekolah minggu untuk melaporkannya di sidang Majelis gereja.

Yang berikutnya apa yang menjadi tantangan dalam pelayanan anak di Jemaat Sangpolo Bungin ini melalui adanya sekolah minggu dan PPA?

Tantangan pasti ada ya di sekolah minggu dan di PPA dan tantangan ini bukannya dari anak-anak maupun dari guru-guru sekolah minggu tetapi banyak tantangan itu dari orang tua mereka sendiri yang tidak mengerti ya yang kurang mengerti tentang kegiatan anak-anak yang ada di baik di sekolah minggu maupun di PPA terkadang orang tua melihat kegiatan yang dilaksanakan itu tidak ada artinya karena mungkin mereka kurang paham. Pastinya ada antara sekolah minggu dan PPA karena sekolah minggu ini hanya di dalam lingkup jemaat Ya tapi dari PPA itu kita di tantangannya itu kita selalu dipantau Dari compassion dan jika ada program yang disedorkan ke sana harus sepersetujuan compassion dan program-program yang kami laksanakan di PPA dan sekolah minggu itu, biasanya kami bijaksana kan kebijakan kami sendiri di kemajelisan. Program yang diselenggarakan ini hanya intern di gereja saja

Menurut Anda apa yang Perlu diperbaiki dalam hal manajemen pelayanan anak di Jemaat ini?

Yang Perlu diperbaiki ya, adanya komunikasi yang baik antara majelis gereja dan guru-guru sekolah minggu dan pengurus PPA komunikasi yang baik dan kerjasama yang baik supaya kegiatan anak-anak ini lebih baik lagi ke depannya. Ke depannya semoga PPA ini terlebih terbuka meningkatkan programnya dan menuju ke sekolah minggu, maksudnya PPA juga lebih memikirkan juga tentang sekolah Minggu karena kita di sini, ppa-nya lebih di sekolah minggu yang terbuka terhadap mereka tapi terkadang mereka tidak terlalu pemberi ruang untuk sekolah minggu untuk masuk di dalamnya titik masih ada belum begitu terbuka semuanya.

Bagaimana harapan Anda terhadap pelayanan anak di Jemaat Sangpolo Bungin melalui SM dan PPA?

Harapannya ke depannya, semoga pelayanan anak ini lebih baik kedepannya dan anak-anak di Jemaat baik di sekolah Minggu maupun di PPA menjadi perhatian yang lebih dari Jemaat masih Gereja maupun dari orang tua dan harapan saya juga supaya ke depannya itu orang tua lebih mendukung dan memang ini bahwa pelayanan anak itu sangat penting karena anak-anak ini adalah masa depan gereja dan jika anak-anak ini sudah tidak diarahkan maka kedepannya itu pasti gereja akan kosong.

Narasumber : Ibu Abia Toban Parerung (Koordinator PPA)

Menurut Anda bagaimana pelayanan anak di Jemaat Sangpolo bungin dengan adanya sekolah minggu dan PPA

Kalau menurut saya pelayanan anak di Jumat dan sekolah minggu itu sungguh luar biasa dan Sungguh bagus karena apa ini sama-sama melayani anak karena itu di PPA dikatakan pusat pengembangan anak jadi memang dikhususkan buat anak-anak iya karena di PPA ada juga kelompok usianya sama di sekolah minggu ada kelompok usia 0 sampai 3 tahun, 6 sampai 9 tahun, 9 tahun sampai 11 tahun dan untuk remaja 12 ke atas.

Pertanyaan berikutnya Bagaimana proses perencanaan program pelayanan anak di sekolah minggu dan PPA Apakah ada penyusunan rencana

kalau perencanaan program pelayanan anak di sekolah minggu dan di PPA dilakukan itu kolaborasi itu belum ada karena kalau misalnya sekolah minggu yang membuat program bisa mengundang STAF mentor Tetapi kalau di PPA Itu kan, untuk kalau di PPA programnya dibidang rencana Gereja Mitra dan dari rencana gereja Mitra itu lama dia prosesnya dibikin bisa saja berbulan-bulan karena itu memang aturannya dari atas.

Adakah koordinasi atau komunikasi kerjasama rutin antara guru sekolah minggu dengan staf atau mentor PPA?

Iya tentu koordinasi atau komunikasi antara secara rutin guru sekolah minggu dan mentor PPA itu untuk secara rutin mungkin Secara perbulan tidak, tetapi tetap ada karena sebagian mentor dari PPA itu adalah guru sekolah Minggu karena memang syaratnya di mentor PPA bahwa harus bisa mengajar dan pernah mengajar di sekolah minggu.

Berikutnya Adakah program yang sama antara kedua bentuk pelayanan anak tersebut Kalau ada Bagaimana contohnya?

Program yang sama antara kedua pelayanan ini yaitu dari sekolah minggu dan PPA itu tentu ada karena kalau di PPA ada kelas pengembangan contohnya misalnya menari, gitar, vokal di sekolah minggu juga kan ada juga pengembangan seperti itu.

Bagaimana struktur kepengurusan atau pembagian tugas di sekolah minggu dan PPA Adakah Sinergi dalam pengorganisasian kegiatan anak ini?

Struktur kepengurusan atau pembagian tugas di sekolah Minggu dari PPA tentu ada Sinergi karena sebagian anak sekolah minggu itu adalah anak PPA juga Dan juga sebagian guru sekolah minggu itu adalah mentor PPA .

Bagaimana pendapat anda tentang penyelarasan antara program sekolah minggu dan PPA ini

Kalau pendapat saya tentang penyelarasan antara program sekolah minggu dan PPA itu saya kira sangat bagus karena PPA sendiri itu adalah milik gereja, karena di PPA tidak bisa terbentuk jika gereja tidak menyetujui atau majelis gereja.

Mana penyelarasan program antara sekolah minggu dan PPA sudah tercapai Menurut Anda? apa yang perlu ditingkatkan?

Kalau penyelarasan berperang antara guru sekolah minggu dan PPA itu belum ada karena kalau di PPA itu programnya kalau di PPA dikatakan bahwa rencana gereja Mitra itu kan memang sudah diatur dari atas atau dari pusat. Tapi kalau sejauh ini dilihat dari mentor itu sudah terlibat langsung menjadi guru sekolah minggu.

Bagaimana pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan Apakah sesuai dengan rencana dan Apakah ada kerjasama dalam pelaksanaan program kegiatan yang sama?

Pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan itu ada dan misalnya contohnya anak-anak sekolah minggu dan anak-anak PPA pernah mengikuti tarian melalui pengucapan syukur panen dan juga eee kalau di PPA sekolah minggu juga bisa menggunakan fasilitas yang ada melalui pengembangan bola dan fasilitas yang ada di PPA misalnya gawang dan juga fasilitas yang lain digunakan juga oleh sekolah minggu.

Adakah hambatan terbesar dalam penyelesaian program tersebut?

Kalau hambatan terbesar mungkin nggak ada, tapi kendalanya memang untuk diprogram PPA itu atau kalau di PPA dikatakan rencana gereja Mitra kan memang sudah diatur dari atas.

Apakah ada evaluasi pelaksanaan program kegiatan pelayanan anak yang melibatkan kedua pihak secara bersama-sama?

Evaluasi pelaksanaan program kegiatan pelayanan anak yang melibatkan kedua belah pihak secara bersama-sama itu kalau di komisi OIG tentu ada karena PPA juga membuat di struktur majelis gereja juga sudah membuat komisi OIG yang di dalamnya ada sekolah minggu dan juga PPA dan tahun ini juga Memang dibuat khusus komisi yang menangani PPA.

Apa strategi yang Ibu usulkan agar terjadi Sinergi yang baik antara sekolah minggu dan PPA agar pelayanan yang dilakukan bagi anak ini dapat semakin maksimal?

Tentu dalam hal ini harus ada komunikasi dan kerjasama yang baik agar pelayanan di PPA dan pelayanan di sekolah minggu itu semakin meningkat dan juga anak-anak semakin bertumbuh kalau di di PPA itu dikatakan bertumbuh

secara holistik artinya menyeluruh, ada 4 aspek kalau di PPA, yang pertama itu aspek spiritual, yang kedua itu aspek fisik, yang ketiga itu aspek sosial emosional dan yang keempat itu aspek kognitif.

Apa harapan Anda terhadap pelayanan anak di Jemaat Sangpolo Bungin?

Ya, Harapan terhadap pelayanan anak di Jemaat Sangpolo Bungin tentu mengharapkan bahwa pelayanan itu semakin maju dan berkembang dan pelayanan itu semakin ditingkatkan dan juga anak-anak boleh semakin Teguh di dalam iman dan peran orang tua sebagai orang tua itu boleh mendukung anak-anaknya baik di sekolah minggu maupun di PPA.

Narasumber : Gabriela Nindy Tandipada (Pengurus-Ketua SMGT Jemaat)

Menurut Anda, bagaimana pelayanan Anak di Jemaat Sangpolo Bungin dengan adanya PPA dan SMGT?

Menurut saya yang saya lihat selama ini pelayanan anak menjadi lebih banyak berkembang minat anak dalam mengikuti aktivitas semakin meningkat dari sebelumnya dan anak-anak bisa berkembang secara spiritual itu dari sekolah minggu dan juga dilengkapi dengan program dari PPA yang di mana PPA memiliki visi dan bebaskan anak-anak dari kemiskinan spiritual dan intelektual.

Bagaimana proses perencanaan program pelayanan anak di SM dan PPA dilakukan? Apakah ada penyusunan rencana bersama

Perencanaan program pelayanan anak antara sekolah minggu dan PPh belum dilakukan belum ada kolaborasi dalam penyusunannya tapi diharapkan ke depan semoga ada kolaborasi dalam setiap penyusunan program yang ada.

Adakah koordinasi atau komunikasi atau kerja sama rutin antara GSM dan Staf/mentor PPA?

Ya, kalau dibilang koordinasi dan komunikasi pastinya ada karena sebagian besar yang direkrut sebagai mentor dari PPA adalah GSM itu sendiri namun untuk kerjasama yang rutin misalnya tiap bulan ataupun dalam tiap periode seperti itu belum rutin diadakannya belum ada kerja sama yang diadakan secara rutin.

Adakah program yang sama antara kedua bentuk pelayanan anak tersebut? Bagaimana contohnya?

Program yang sama antara kedua bentuk pelayanan ini ada yaitu contohnya kalau dalam SMGT ada bidang yang ada bidang yang membidangi pemberdayaan potensi begitupun dalam PPA ada pengembangan yang membidangi minat dan bakat nah kedua ini ada Pengembangan yang sama-sama dilakukan yaitu ada seni tari dan seni vokal.

Bagaimana struktur kepengurusan atau pembagian tugas di SM dan PPA? Apakah ada sinergi dalam pengorganisasian kegiatan anak?

Ya, untuk koordinasi untuk struktur kepengurusan dalam SMGT dan PPA ada Sinergi yang dilakukan misalnya seperti GSM juga merangkap sebagai

mentor dan anggota dari PPA itu sendiri adalah anggota dari sekolah minggu Jemaat Sangpolo Bungin.

Bagaimana pendapat anda tentang penyelarasan antara program SM dan PPA ?

Penyelarasannya menurut saya sudah baik di mana SMGT sendiri adalah anggota dari gereja itu dan PPA juga merupakan milik dari gereja dan pelayanan ini sama-sama tujuannya untuk anak.

Sejauh mana penyelarasan program antara SM dan PPA sudah tercapai menurut Anda? Apa yang perlu ditingkatkan?

Menurut saya penyelarasan antara kedua program ini masih seputar GSM yang menjadi mentor PPA itu sendiri dan sedikit program yang sama nah yang perlu ditingkatkan yaitu komunikasi dan koordinasi yang baik antar pengurus dan antar pengurus sekolah minggu dan juga pengurus dari PPA itu sendiri.

Bagaimana pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan? Apakah sesuai dengan rencana dan apakah ada kerja sama dalam pelaksanaan program kegiatan yang sama?

Program yang dilakukan itu sudah diatur dari pusat sedangkan kalau di sekolah minggu program yang akan dilakukan itu dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada di jemaatnya kalau program kegiatan yang dilakukan ada yang sama didapat dilihat dari contoh program pengembangan dalam program pengembangan ini ada dalam bentuk dalam bentuk olahraga dan juga waktu porseni kalau di sekolah minggu klasis, latihan menggunakan fasilitas latihan yang dimiliki oleh PPA dan juga yang ikut serta dalam Porseni merupakan anak SMGT yang juga anak PPA.

Adakah hambatan terbesar dalam penyelarasan tersebut?

Kalau dari sekolah minggu hambatan yang dimiliki itu dari sekolah Minggu sudah mulai terbuka dengan adanya program yang ada di PPA namun memiliki namun UNTUK PPA MASIH KURANG mungkin Diakibatkan karena program PPA yang ada harus terlebih dahulu disetujui oleh pimpinan pusat .

Apakah ada evaluasi pelaksanaan program kegiatan pelayanan anak yang melibatkan kedua pihak secara bersama-sama?

Ada, menurut saya ada evaluasi yang dilakukan bersama-sama misalnya melalui komisi majelis yang ada, misalnya kalau di sekolah minggu dipantau oleh OIG dan kalau di PPA dipantau oleh komisi PPA. Dan evaluasi yang melibatkan kedua belah pihak secara bersama-sama dilakukan dalam sidang maupun rapat Majelis

Apa strategi yang bapak/ibu usulkan agar terjadi sinergi yang baik antara PPA dan SM agar pelayanan yang dilakukan bagi anak dapat semakin maksimal?

Strategi yg saya harapkan yaitu kedua belah pihak memiliki komunikasi dalam setiap program yang dilaksanakan titik misalkan dalam waktu pelaksanaan kegiatan di sekolah Minggu ada baiknya jika PPA juga menyesuaikan waktu yang ada agar tidak terjadi benturan waktu dan fasilitas yang ada di PPA dapat dimanfaatkan juga oleh sekolah minggu.

Apa harapan anda terhadap pelayanan anak di Jemaat Sangpolo Bungin?

Harapan saya terhadap pelayanan anak yang ada di jemaat Sangpolo Bungin ini agar anak-anak semakin berkembang dan dalam peranan ini dapat mendapatkan dukungan yang baik dari berbagai pihak.

Narasumber : Ibu Alfrida Balang (Pengurus-Bendahara SMGT Jemaat)

Menurut Anda, bagaimana pelayanan Anak di Jemaat Sangpolo Bungin dengan adanya PPA dan SMGT?

Pelayanannya ya, baguslah, menyentuh kepada anak-anak kemudian ini PPA menurut guru-guru di sekolah beda katanya itu anak PPA dengan yang tidak PPA beda dari segi artinya rasa percaya dirinya, kemudian mereka lebih apa namanya, ada Nilai plus anak yang ikut PPA dibandingkan anak yang tidak ikut PPA, itu menurut dari guru ya. Dibandingkan yang tidak pernah pergi sekolah minggu dan masuk di PPA. Karena ada juga anak-anak yang tidak pernah injak gereja.

Bagaimana proses perencanaan program pelayanan anak di SM dan PPA dilakukan? Apakah ada penyusunan rencana bersama?

Biasaya tidak anu, lain dia programnya, Sebenarnya sama tetapi tidak berkolaborasi iya, programnya memang sama Ji sama Cuma tidak *yakenna berkolaborasi to*, artinya program mereka sama tapi berjalan masing-masing itu yang saya lihat, tidak tahu Mi kalau pendapatnya orang titik Seandainya selama ini orang atau mentor dari PPA *nakua "eh, bagaimana program mi di sekolah minggu, Bisakah kita padukan?"*. Masalahnya juga PPA ini dari berbagai gereja, ada dari Salu, dari Jemaat apa ini, Moria, ATN dan ada dari denominasi lain yang pentakosta toh. Tidak ada penyusunan rencana bersama.

Adakah koordinasi atau komunikasi atau kerja sama rutin antara GSM dan Staf/mentor PPA?

Staf mentor di PPA kan sebagian besar sekarang jadi guru sekolah minggu ***Adakah program yang sama antara kedua bentuk pelayanan anak tersebut? Bagaimana contohnya?***

Salah satunya adalah ibadah, Kalau di sekolah Minggu kan ada ibadah hari Minggunya kalau di PPA juga ada ibadah di akhir bulan setiap akhir bulan. kalau di sekolah minggu, di PPA itu kan ada dia pengembangan bakat minatnya, d di sekolah minggu juga kan biasa kita mengembangkan bakat anak-anak lewat kegiatan-kegiatan perayaan dan diprogram juga ada pengembangan tari dan di PPA juga ada Tari, seni musik, vokal.

Bagaimana struktur kepengurusan atau pembagian tugas di SM dan PPA? Apakah ada sinergi dalam pengorganisasian kegiatan anak?

Tidak, *tae' ya tu nala*, tapi anak-anak yang bersinergi sebenarnya anaknya toh, karena yang Anak Sekolah Minggu adalah anak yang masuk juga di PPA, dan di Ppa juga ada di sekolah minggu, artinya dalam hal ini anggota kita.

Anggota ta disini. Dan rata-rata di kepengurusan sebagian dari guru sekolah minggu juga ada di mentor PPA.

Bagaimana pendapat anda tentang penyelarasan antara program SM dan PPA ?

Bagusnya sebenarnya itu dilakukan, tapi sebenarnya itu kan beranggotakan dari berbagai jemaatlah. Seandainya khusus di Jemaat kita di sini. Boleh dikata 50% dari luar Kalau saya perhatikan. Sebenarnya bagus itu kalau diselaraskan, artinya itu toh seandainya mau PPA artinya seandainya PPA mau, bisa PPA menjadi wadah bagi sekolah minggu untuk pengembangan Bakat Walaupun dia bukan anggota PPA *le'*. Kalau saya. Untuk apa kau hadir di Jemaat ini kalau kau tidak berdampak. Artinya PPA memberi ruang kepada sekolah minggu di jemaat Sangpolo Bungin yang tidak termasuk di PPA untuk juga bisa mengembangkan bakatnya disitu melalui fasilitas yang disedia, dimiliki oleh PPA bisa digunakan oleh SMGT di jemaat Sangpolo Bungin. Karena SB bermitra dengan Compassion dan tidak semua anggota di Jemaat Sangpolo Bungin khususnya dalam hal ini sekolah minggu menjadi anggota dalam PPA. tapi Alangkah bagusnya apabila PPA punya kontribusi kepada anak-anak sekolah Minggu lewat fasilitas yang dimiliki oleh PPA yang disediakan oleh Convention. Karena kalau kita Jemaat kan tidak mampu tapi di PPA banyak fasilitas, contoh komputer ada, keyboard ada coba gitar ada bulutangkis ada, tapi hanya terbatas bagi yang masuk PPA titik anak-anak *kasian yang tidak masuk PPA tidak ini.* sBahkan ada orang tua yang mengatakan: *"biarmi kami tidak di kasih makanan itu anakki yang penting ilmunya, iyo ikut kegiatannya, ilmunya yang mau kami lihat toh, pelajari."* dan Coba jika PPA mau artinya secara intern di dalam punya kontribusi untuk sekolah minggu. Melalui fasilitas PPA dinikmati oleh anak-anak sekolah Minggu, apalagi mentor sekarang kan rata-rata sudah menjadi guru sekolah minggu. Misalnya anak-anak yang ingin ikut dalam pembelajaran tentang komputer maka diatur jadwal untuk mereka hadir dalam hari apa. Dan bisa juga anak-anak PPA itu menjadi mentor sebaya bagi anak-anak sekolah minggu. Karena memang juga ada Kerinduan orang-orang namun PPA itu betul-betul tujuannya hanya anak-anak PPA mengeluarkan anak dari kemiskinan dalam nama Yesus membebaskan anak dari kemiskinan dalam nama Yesus. Nah saya lihat di PPA itu kan kemiskinan yang selalu dianut itu hanya kemiskinan secara ekonomi, namun kemiskinan itu kan banyak bukan hanya ekonomi ada orang miskin iman, dia miskin moral, Walaupun dia kaya tapi dia miskin Iman miskin moral. ada orang miskin ekonomi tapi hubungannya dengan Tuhan, spiritualitasnya bagus. Coba PPA juga mau untuk melihat semua itu secara holistik tapi secara kasat mata mereka melihat *"melo banuanna, tae na bisa tama PPA, ada mobilnya, biar Mamanya Pegawai tapi dalam rumahnya broken home, ya mo to tu la mi bebaskan"*.

Sejauh mana penyelarasan program antara SM dan PPA sudah tercapai menurut Anda? Apa yang perlu ditingkatkan?

Yang selama ini *tae'pa na selaras mikua*. Belum ada keselarasan. Barusekedar mentor yang terlibat dalam SM kegiatannya SM. Masih minim.

Bagaimana pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan? Apakah sesuai dengan rencana dan apakah ada kerja sama dalam pelaksanaan program kegiatan yang sama?

Itu hari yang ma pengucapan mikua, yang menari itu anak PPA dan mereka itu anak Sekolah Minggu kita juga. Dorang Kimi, Enjel, siapa lagi itu. Melalui persembahan tarian. Itu hari waktu di Kanuruan, porseni itu main bola lek, karena itu ahri mereka kan naik ma lomba di Baruppu jadi latihan terus.

Adakah hambatan terbesar dalam penyelarasan tersebut?

Hambatannya anu, tidak apa di', *tae' na dipasitammu*. Apadikua pokadai to, karena iatu Compassion ya programnya dari atas jadi. Program PPA itu harus di anu, kan namanya itu RGM (Rencana Gereja Mitra) harus dia laporkan semua kegiatannya ke Compassion. Sudah ada memang aturan-aturan yang mereka harus ini. Kenna anu dikua ada dia juknisnya, ada pelaksanaan (petunjuk teknis). Sekolah Minggu yg menyesuaikan ke PPA, dan bukan PPA yang mengikut ke SM. Karena PPA Terikat kontrak dengan jemaat, dan SM tidak ada namanya kontrak. Jadi program di PPA harus dilaporkan di Compassion karena sudah ada MOU(memorandum of understanding) sedangkan kita di Jemaat tidak terikat oleh kontrak. Jadi mau tidak mau kita harus mengikuti aturan yang sudah ditandatangani.

Apakah ada evaluasi pelaksanaan program kegiatan pelayanan anak yang melibatkan kedua pihak secara bersama-sama?

Masing-masing ji, anu komisi mi tanya nanti itu. Komisi PPA dan OIG. Tanyai ke dorang Pak Evan sia Ma' Yu.

Apa strategi yang bapak/ibu usulkan agar terjadi sinergi yang baik antara PPA dan SM agar pelayanan yang dilakukan bagi anak dapat semakin maksimal?

Strateginya harus kerja sama. Apamoto, Anu PPA Bisa memberi Ruang untuk SM. Seperti anu to, kita tadi, yang saya sampaikan misalnya ada keyboard-nya PPA, PPA bisa memberi ruang.

Apa harapan anda terhadap pelayanan anak di Jemaat Sangpolo Bungin?

Harapannya ya semoga ke depannya semoga semakin berkembang, semakin maju anak-anak semakin Mengenal Yesus sebagai Tuhan dan juru selamatnya. Menghasilkan lah anak-anak sekolah minggu yang menjadi generasi, generasi gereja. Generasi SM disukai Tuhan dan Manusia.

Narasumber: Arce Lea Parabang (Pengurus PPA-Koordinator Tutor-mentor PPA)

Menurut Anda, bagaimana pelayanan Anak di Jemaat Sangpolo Bungin dengan adanya PPA dan SMGT?

Ya terima kasih kalau menurut saya pelayanan PPA dan sekolah minggu itu terutama untuk Sekolah Minggu ya namanya saja sekolah minggu itu kan generasi, generasi gereja dan tanpa Sekolah Minggu ya jelas kedepannya gereja saja ditutup. Nah jadi Kemudian untuk PPA Ini Salah satu program Compassion yang bermitra dengan gereja. jadi kita sebagai, e yang di Jemaat Sangpolo Bungin

ini bersyukur bisa bergabung bermitra dengan Compassion sehingga kita bisa melayani anak-anak yang gereja anggap perlu untuk dibantu secara holistik. yang holistiknya di dalam itu pertama spiritualnya, Kemudian yang kedua sosio-emosionalnya, yang ketiga itu fisiknya dan yang keempat itu kognitif. jadi menurut saya ini cukup, bagus cukup membangun dan semoga kedepannya pelayanan sekolah minggu dan PPA ini tetap ada tetap berkembang di Jemaat kita jadi Jemaat Sangpolo Bungin.

Bagaimana proses perencanaan program pelayanan anak di SM dan PPA dilakukan? Apakah ada penyusunan rencana bersama?

Kalau soal program, itu sejauh ini belum belum melakukan perencanaan program secara bersama-sama Mengapa karena PPA itu punya program sendiri kemudian sekolah minggu juga seperti itu dan PPA itu ada ada kurikulumnya yang kurikulum itu disiapkan oleh compassion tetapi Entahlah ke depannya ini Apakah itu bisa di apa digabungkan antara sekolah minggu dan PPA Karena pada dasarnya sekolah minggu dan TPA ini adalah milik gereja seperti itu.

Adakah koordinasi atau komunikasi atau kerja sama rutin antara GSM dan Staf/mentor PPA?

Ya Selama saya bergabung di PPA di awal-awalnya itu Saya melihat PTA dan sekolah minggu itu masing-masing berjalan sendiri tetapi setelah pembaharuan kepengurusan sekolah minggu yang terakhir ini saya melihat sudah mulai ada kolaborasi di mana staf dan mentor PPA itu juga guru sekolah minggu jadi kalau ada kegiatan yang misalnya sekolah minggu itu mau lakukan, kalau guru sekolah minggu itu koordinasi ke bagian PPA maka mentor PPA atau staf PPA itu akan mengkondisikan supaya PPH tidak berkegiatan. Mudah-mudahan itu berlanjut sampai seterusnya.

Adakah program yang sama antara kedua bentuk pelayanan anak tersebut? Bagaimana contohnya?

Programnya mungkin yang di spiritual ya karena sama-sama memperkenalkan bagaimana kita itu berperilaku mengajarkan anak-anak untuk menjadi apa istilahnya apa ini mengajarkan Yesus adalah juru selamat jadi kedua-duanya itu ya baik di sekolah minggu maupun di PPA itu sama-sama memperkenalkan dan di situ ada keteladanan karakter yang harus dibentuk pada kedua pelayanan ini.

Bagaimana struktur kepengurusan atau pembagian tugas di SM dan PPA?

Apakah ada sinergi dalam pengorganisasian kegiatan anak?

Kalau struktur kepengurusan sekolah minggu punya struktur sendiri kemudian PPA juga punya sendiri tetapi yang terlibat di dalamnya adalah orang yang sama. Mengapa saya bilang begitu karena itu yang tadi saya katakan mentor di PPA itu juga ada guru sekolah minggu, guru sekolah minggu juga adalah mentor dan staf PPA. Untuk sinergi dalam pengorganisasian kegiatan anak belum ini ya, belum terlalu nampak jadi harapannya ke depan bisa ada kerjasama.

Bagaimana pendapat anda tentang penyelarasan antara program SM dan PPA ?

Contohnya saja Misalnya kita mau Paskah atau Natal ya kalau natal dan Paskah itu jika sekolah minggu yang mengadakan otomatis anak PPA ikut karena anak PPA adalah anak sekolah minggu tetapi anak sekolah minggu bukan bukan semuanya adalah anak PPA mungkin agak susah ya agak susah karena contohnya saja kita mau adakan natal atau Paskah kalau PPA yang mengadakan Natal dan Paskah ya tidak tidak mengundang semua anak sekolah minggu Tetapi kalau sekolah minggu yang mengadakan pasti mengundang anak PPA. Jadi Saya tidak tahu mau bagaimana ini ya mau selaraskan, tetapi ya mungkin kalau kita koordinasi antara PPA dan sekolah minggu bisa saja itu kita lakukan satu kali, satu kali kita lakukan kegiatan itu untuk kedua belah pihak. Mudah-mudahan itu bisa. Ke depannya harapannya PPA juga begitu.

Sejauh mana penyelarasan program antara SM dan PPA sudah tercapai menurut Anda? Apa yang perlu ditingkatkan?

Itu tadi Belum belum terlalu nampak penyolarasannya tetapi supaya itu meningkat harus ada keterbukaan dan harus ada koordinasi Jadi mungkin di Jemaat kita bisa mengusulkan ke majelis gereja terutama pimpinan majelis untuk bisa memfasilitasi antara staf PPA mentor PPA dan guru sekolah minggu kemudian bidang OIG supaya bisa memfasilitasi kita untuk menyelaraskan kegiatan yang kita maksudkan di atas tadi.

Bagaimana pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan? Apakah sesuai dengan rencana dan apakah ada kerja sama dalam pelaksanaan program kegiatan yang sama?

Pelaksanaan program kegiatan ya, kita kan berusaha untuk bisa memprogramkan kegiatan secara bersama-sama dan dan walaupun PPA itu punya program sendiri-sendiri Tetapi kan tidak menutup kemungkinan kita bisa memadukannya memadukan program kita selagi penanggung jawab dalam PPA yang notabeneanya itu adalah ibu pendeta bisa memfasilitasi kita dan itu bisa saja terjadi.

Adakah hambatan terbesar dalam penyelarasan tersebut?

Menurut saya hambatannya itu yaitu tadi, pembiayaan, karena kalau PPA itu sebelum memasuki fiskal yang baru, fiskal itu tahun ajarannya itu dimulai dari bulan Juni sampai Juli tahun depannya, mulai dari Mei berjalan itu sudah memang melakukan perencanaan program setelah itu baru masuk di rencana anggaran. Jadi ya bagaimana ya, susah-susah gampang sih untuk hal tersebut karena kalau di gereja kan pembuatan programnya itu tahun tahunan ya, jadi mulai dari Januari tahun anggaran ya Januari sampai Desember. Sementara kalau di PPA, itu mulai tahun ajaran mereka yaitu Juni sampai Juli. Jadi agak-agak susah untuk menyelaraskan tetapi di PPA juga masih mengenal yang namanya amandemen artinya amandemen itu misalnya ada program yang tiba-tiba akan kita lakukan tetapi tidak ada dalam program bisa diamandemen, kalau di gereja itu dievaluasi tapi kalau di PPA itu amandemen. Jadi bisa saja itu terjadi

walaupun masih sangat, menurut saya masih sangat kecil kemungkinan untuk saat ini tapi ya mudah-mudahan, harapannya ke depan bisalah.

Apakah ada evaluasi pelaksanaan program kegiatan pelayanan anak yang melibatkan kedua pihak secara bersama-sama?

Iya untuk evaluasi pelaksanaan program, ya ada evaluasi itu yang tadi kujelaskan setiap, di PPA itu mentor dievaluasi dulu sejauh mana anak-anak yang dihadapi itu sejauh mana berkembang kemudian itu mempunyai LPKA, LPKA ini lembaran Pencapaian peningkatan kemampuan anak, jadi lpka ini setiap tahun hadir, akhir tahun ajaran para mentor itu buat lpka untuk evaluasinya mereka dalam belajar. kemudian untuk evaluasi program secara keseluruhan komisi biasanya mengevaluasi staf dan mentor itu per 6 bulan PJ juga mengevaluasi setiap 6 bulan kalau di sekolah minggu setiap pada bulan juga ya Ada juga evaluasinya.

Apa strategi yang bapak/ibu usulkan agar terjadi sinergi yang baik antara PPA dan SM agar pelayanan yang dilakukan bagi anak dapat semakin maksimal?

Keterbukaan komunikasi jadi supaya ini boleh berlangsung, pelayanan ini boleh kita lakukan secara maksimal, tentunya harus ada komunikasi. Karena walaupun ada kemungkinan untuk bersinergi namun kita tidak ada komunikasi itu tidak akan terjadi, dan saya sangat bersyukur kepengurusan sekolah minggu untuk saat ini sudah mulai berkoordinasi dengan staf PPA, contohnya yang akhir kemarin itu saya dihubungi oleh ketua sekolah minggu Bisa tidak kita memindahkan kegiatan PPA karena ada kegiatan sekolah Minggu, ada pertemuan remaja. Saya bilang oh iya boleh titik tapi kita komunikasikan dulu bersama di PPA dan PPA tidak pernah mengatakan tidak bisa menunda kegiatan PPA jika ada kegiatan sekolah minggu selagi itu ada penyampaian. jadi karena kita di sini PPA itu kami Jumat dan sabtu jadi kalau ada informasi yang sampai ke staf PPA bahwa akan ada kegiatan sekolah minggu yang tidak bisa untuk tidak dilaksanakan maka kita akan mengatur waktu. Tapi kalau memang tidak ada penyampaian ya makanya biasa ada berbenturan jadi komunikasi di situ intinya.

Apa harapan anda terhadap pelayanan anak di Jemaat Sangpolo Bungin?

Ya Saya sangat berharap pelayanan baik PPA maupun sekolah minggu itu bisa kita tingkatkan dengan baik bisa kita melayani dengan penuh sukacita mengutamakan Apa yang dibutuhkan anak bukan Apa yang dibutuhkan oleh pendamping pendamping maupun mentor tetapi kita harus melihat Apa yang dibutuhkan oleh anak supaya apa yang menjadi harapan anak boleh kita penuhi semampu dan secara maksimal dari kita.